

## Implementasi Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Pada PT. Yakult Indonesia Persada

Ririn Astiyani, Bangun Putra Prasetya

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta

Alamat : KT III/237, Jalan Dalem Mangkubumen, Kadipaten, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55132

Korespondensi Penulis : [astyaniririn@gmail.com](mailto:astyaniririn@gmail.com)

**Abstract.** *This research discusses the implementation of supply chain management at PT. Yakult Indonesia Persada, Mojokerto, East Java branch. This research uses a literature study analysis method or literature review with secondary data sources. This research explains the main role in supply chain management implemented by PT. Yakult Indonesia Persada starts from suppliers, production processes, retail, distributors, to consumers. PT. Yakult Indonesia Persada collaborates with several local and foreign suppliers to obtain main raw materials such as skim milk powder from Australia and New Zealand, sucrose and dextrose from Cirebon, packaging materials, namely polystyrene plastic ore, from China. The production process is carried out using sophisticated high-tech machines and is carried out by competent human resources (HR) to create standardized products, distribution is carried out by PT. Yakult Indonesia Persada, namely by using land and sea routes with two distribution systems, namely direct sale distribution which is carried out using backup cars to be distributed to traditional shops such as food stalls to modern shops such as supermarkets, and yakult lady, namely distribution carried out by women who has been equipped with knowledge about Yakult products to disseminate information to consumers using motorbikes or bicycles. With this distribution system, it has proven to be quite good, as proven by PT. Yakult Indonesia Persada has regular consumers spread throughout almost all of Indonesia.*

**Keywords:** *Supply chain management*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen rantai pasok pada PT. Yakult Indonesia Persada cabang Mojokerto Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode analisis studi kepustakaan atau literatur review dengan sumber data sekunder, penelitian ini menjelaskan tentang peran utama dalam manajemen rantai pasok yang di terapkan oleh PT. Yakult Indonesia Persada mulai dari supplier, proses produksi, ritel, distributor, hingga konsumen. PT. Yakult Indonesia Persada bekerja sama dengan beberapa pemasok lokal dan mancanegara untuk memperoleh bahan baku utama seperti susu skim bubuk yang berasal dari Australia dan New Zealand, sukrosa dan dekstrosa berasal dari Cirebon, bahan kemasan yaitu bijih plastik polistirena berasal dari Cina. Proses produksi dijalankan dengan menggunakan mesin canggih berteknologi tinggi dengan dijalankan oleh Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten guna menciptakan produk yang terstandarisasi, pendistribusian yang dilakukan oleh PT. Yakult Indonesia Persada yaitu dengan menggunakan jalur darat dan laut dengan dua sistem pendistribusian yaitu *direct sale* pendistribusian yang dilakukan menggunakan mobil-mobil backup untuk disalurkan ke toko tradisional seperti warung hingga toko modern seperti supermarket, dan *yakult lady* yaitu pendistribusian yang dilakukan oleh ibu-ibu yang telah di bekali pengetahuan mengenai produk Yakult untuk menyebarkan informasi pada konsumen dengan menggunakan sepeda motor maupun sepeda. Dengan sistem pendistribusian tersebut terbukti cukup bagus terbukti dengan hingga saat ini PT. Yakult Indonesia Persada memiliki konsumen tetap yang tersebar hampir di seluruh Indonesia.

**Kata kunci:** Manajemen rantai pasok

### LATAR BELAKAKANG MASALAH

Persaingan di dunia manufaktur yang semakin meningkat terlihat dari munculnya perusahaan-perusahaan baru yang ikuti oleh inovasi dari segi kualitas hingga strategi

Received Mei 15, 2024; Accepted Juni 14, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Ririn Astiyani, [astyaniririn@gmail.com](mailto:astyaniririn@gmail.com)

pemasaran. Hal ini menjadi perhatian yang cukup penting bagi suatu perusahaan untuk terus berinovasi agar dapat terus bersaing di pasaran dengan perusahaan lain. Keunggulan dalam bersaing pada era saat ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sebuah industri untuk menghasilkan banyak keluaran saja, tetapi kualitas produk yang baik serta harga yang terjangkau yang banyak diminati oleh konsumen, karena konsumen pada era saat ini sudah dapat dengan baik membedakan mana produk yang berkualitas dan mana yang tidak. Sehingga tercipta tuntutan pelanggan yang mulai semakin tinggi, untuk itu para pelaku industri perlu menyediakan produk yang terjangkau bagi konsumen dengan kualitas yang baik, bervariasi, dan cepat, hal ini membutuhkan kolaborasi, koordinasi, dan sinkronisasi pekerjaan dengan semua pihak, mulai dari mencari supplier bahan baku, pabrik yang mengubah komponen bahan baku menjadi produk jadi, jasa transportasi yang menjadi jaringan distribusi untuk mengirimkan bahan dari supplier ke pabrik, serta mengirimkan barang dari pabrik ke toko-toko atau ritel hingga sampai ke tangan pelanggan hal ini biasa di sebut dengan manajemen rantai pasok.

Dalam Calvin Santoso dkk (2022) Manajemen Rantai Pasok merupakan suatu kegiatan dalam mengelola dan mengembangkan suatu aktivitas penawaran dan permintaan seperti pengadaan bahan baku dan input bahan baku serta produksi, hingga proses produksi dari perakitan, penyimpanan, sampai tahap pengiriman barang sampai pada tangan konsumen. *Supply chain management* juga merupakan sistem yang terintegrasi antar perusahaan yang saling bekerja sama guna menghasilkan produk serta layanan baik yang diharapkan oleh konsumen. Perusahaan yang dimaksud termasuk supplier bahan, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan pendukung .

PT Yakult Indonesia Persada merupakan salah satu contoh perusahaan yang menerapkan strategi manajemen rantai pasok guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. PT Yakult Indonesia Persada adalah perusahaan yang terkenal dengan produk minuman probiotiknya, Yakult. Sebagai perusahaan utama dalam industri minuman, perusahaan perlu terus mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan guna mencapai kelancaran produksi yang di harapkan serta dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan baik, untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan PT Yakult Indonesia Persada menggunakan salah satu strategi yaitu menerapkan manajemen rantai pasok mereka dengan maksimal, hal ini tentu akan sangat membantu khususnya pihak internal perusahaan untuk mengelola produk mereka dengan baik sehingga tercipta keunggulan kompetitif yang di inginkan oleh perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

*Council Of Supply Chain Management Professionals (CSCMP)* tahun 2023 Manajemen rantai pasok merupakan serangkaian langkah terstruktur yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pergerakan barang dan jasa. Dimulai dari pengadaan bahan baku hingga tersampainya produk jadi ke tangan konsumen. Tujuannya adalah menciptakan keselarasan yang optimal antar bagian dalam rantai pasok untuk meraih keunggulan kompetitif

Menurut Warella, S.Y. dkk (2021) Manajemen Rantai Pasok berperan penting dalam menaungi seluruh proses penciptaan dan pengantaran produk kepada konsumen. Rantai pasok ini bagaikan jaringan kompleks yang menghubungkan Yakult dengan mitra bisnisnya untuk mendapatkan sumber daya produksi dan mendistribusikan produk ke tangan konsumen. Sayangnya, berbagai kendala kerap muncul dalam rantai pasok Yakult, seperti fluktuasi ketersediaan bahan baku, keterlambatan pengiriman, dan perubahan permintaan pasar. Hal ini dapat mengganggu kelancaran produksi dan berakibat pada kualitas produk.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, juga dikenal sebagai tinjauan literatur . Kajian kepustakaan adalah penelitian teoritis tentang norma, nilai, dan budaya yang berubah seiring kemajuan atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2019).

### **Sumber Data**

Data penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, seperti dokumen atau sumber data lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti ulasan literatur, penelitian terdahulu, jurnal, dan pustaka.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh peneliti dengan subjek sendiri mengenai subjek yang diteliti.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memperoleh informasi yang valid atau data yang mendukung terkait dengan objek penelitian sehingga dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi manajemen rantai pasok pada PT. Yakult Indonesia Persada.

### **a. Supplier**

PT. Yakult Indonesia Persada bekerja sama dengan beberapa suplier lokal dan mancanegara untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama seperti air yang diperoleh dari pegunungan sekitar, skim bubuk dari Australia dan New Zealand, sukrosa dan dekrosa dari Cirebon Jawa barat, dan bijih plastik poliester dari Cina

### **b. Proses produksi Perusahaan Yakult**

PT. Yakult Indonesia Persada merupakan perusahaan manufaktur dibidang pembuatan susu fermentasi dengan kapasitas produksi mencapai 3.360.000 botol setiap harinya, PT. Yakult Indonesia Persada bekerja sama dengan beberapa pemasok lokal dan mancanegara untuk memperoleh bahan baku utama seperti susu skim bubuk yang berasal dari Australia dan New Zealand, sukrosa dan dekstrosa berasal dari Cirebon, bahan kemasan yaitu bijih plastik polistirena berasal dari Cina. Proses produksi dijalankan dengan menggunakan mesin canggih berteknologi tinggi dan dioperasikan oleh Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten guna menciptakan produk yang terstandarisasi.

Proses pembuatan minuman probiotik yang mengandung *Lactobacillus* Shirota yaitu yakult dimulai dari

1. Proses pembibitan, dengan melarutkan susu skim bubuk dengan glukosa hingga berwarna kecokelatan di dalam tangki dengan temperatur yang telah di atur dan di diamkan selama satu hari satu malam.
2. Proses fermentasi yang berlangsung selama tujuh hari.
3. Tahap berbaurnya gula dan udara guna mendapatkan tekstur seperti gumpalan-gumpalan halus untuk mendapatkan hasil akhir minuman susu fermentasi yaitu yakult.
4. Proses pencetakan botol dengan bahan dasar bijih plastik polistirena menggunakan mesin canggih hingga dalam satu kali proses dapat menghasilkan hingga 11.000 botol.

5. Proses pengisian minuman susu fermentasi ke dalam botol dengan menggunakan kemudian di tutup dan diseleksi sesuai dengan standar sebelum kemudian selanjutnya siap untuk dikemas.
6. Proses pengemasan minuman yakult yang di bungkus menggunakan plastik di sesuaikan dengan jumlah isi perkemasan yaitu isi lima dan sepuluh per satu kemasan atau per pack.
7. Tahapan terakhir yaitu proses pendinginan, minuman yakult disimpan dalam ruang pendingin sebelum nantinya akan di distribusikan.

c. Distributor

Minuman Yakult didistribusikan melalui jalur darat dan laut. PT Yakult Indonesia Persada menggunakan dua sistem distribusi yaitu penjualan secara langsung, dengan menggunakan mobil pickup yang digunakan untuk mengirimkan produk ke toko konvensional seperti warung-warung dan toko modern seperti supermarket, selain pendistribusian secara langsung dengan menggunakan pickup, minuman Yakult juga di distribusikan oleh "Yakult Lady" yaitu ibu-ibu yang telah dibekali informasi mengenai produk yakult untuk disampaikan kepada konsumen yang ditemuinya.

d. Ritel

Dalam proses pendistribusian minuman yakult, perusahaan menggunakan strategi pemasaran tersendiri yaitu bekerja sama dengan beberapa toko konvensional dan modern, dengan menggunakan dua sistem yaitu sistem direct sale dan yakult lady. Sistem direct sale yaitu mendistribusikan minuman yakult langsung ke toko-toko seperti koperasi, supermarket, kantin dengan menggunakan mobil pendingin, sedangkan sistem yakult lady yaitu pendistribusian yang dilakukan oleh ibu-ibu yang telah di bekal informasi mengenai produk yakult untuk disampaikan ke konsumen.

e. Konsumen

Segmentasi minuman Yakult yaitu semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa dan lansia, dengan minum produk Yakult 2 botol setiap harinya bermanfaat untuk membantu menjaga keseimbangan mikroorganisme baik di dalam usus, karena dapat mencegah pertumbuhan bakteri merugikan dan menekan adanya racun dalam tubuh.

## **KESIMPULAN**

Manajemen rantai pasok merupakan suatu sistem yang terintegrasi satu sama lain untuk mencapai suatu keunggulan kompetitif seperti mengefisiensikan waktu, sumber daya dan modal guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen rantai pasok merupakan serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengendalian

aktivitas yang terkait dengan arus barang dan jasa, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengiriman produk jadi ke tangan pelanggan.

PT Yakult Indonesia Persada merupakan perusahaan yang terkenal dengan produk minuman probiotiknya, Yakult. Sebagai perusahaan utama dalam industri minuman, perusahaan perlu terus mengevaluasi dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar dapat terus bersaing di pasaran, salah satu strategi yang di gunakan PT Yakult Indonesia Persada untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan menerapkan manajemen rantai pasok mereka yang telah terintegrasi dengan baik mulai dari pemilihan suplier bahan baku dari lokal maupun mancanegara, pendistribusian yang jelas dan terintegrasi, sasaran penjualan yang baik, hingga memiliki konsumen tetap yang tersebar hampir di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, C. M. (2023). *Manajemen rantai pasok (Supply Chain Management)*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Faiq Sulthan, S., Rizal, A., & Tahir, R. (2021). Analisis manajemen operasional perusahaan multinasional (studi kasus pada PT. Unilever Tbk). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135-143.
- Hansly, T. (2022). Peran penting manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan kualitas produksi pada pabrik mie di Palangkaraya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 252-263.
- Warella, S. Y., Hasibuan, A., Yudha, H. S., Sisca, Mardia, Kuswandi, S., & Prasetio, A. (2021). *Manajemen rantai pasok*. In R. Watrianthos & J. Simarmata (Eds.), (p. 150). Yayasan Kita Menulis. Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_rantai\\_pasok](https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_rantai_pasok).